

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2012**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2012 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung dapat tersusun dengan baik.

LAKIP TA. 2012 BPTP Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung. LAKIP juga sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi upaya peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan kegiatan, dan penyusunan LAKIP ini. Akhir kata kami berharap agar LAKIP ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pangkalpinang, Januari 2013
Kepala Balai

Prof. Dr.Ir. Risfaheri, M.Si.
NIP 19640117 198903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
I. Pendahuluan	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	4
2.1. Visi dan Misi	4
2.2. Tujuan dan Sasaran	4
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran.....	5
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012.....	7
III. Akuntabilitas Kinerja.....	9
3.1. Pengukuran Kinerja.....	9
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	11
3.3. Akuntabilitas Keuangan	18
3.4. Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	19
IV. Penutup	20
Lampiran	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2012	7
Tabel 2. Pengukuran Kinerja Tahun Anggaran 2012	10
Tabel 3. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Strategik Tahun 2011 – 2014	21
Lampiran 2. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2012	24
Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahun 2012	26
Lampiran 4. Realisasi Anggaran Tahun 2012.....	27

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya apakah sudah sesuai dengan mandat yang diembannya dan sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangannya. Pertanggungjawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dalam tahun anggaran 2012, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai. Ke-lima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 15 indikator kinerja.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 telah dicapai dengan cukup baik. Relialisasi anggaran pada tahun 2012 mencapai 91,86%

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh erutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti, penyuluh, dan administrasi belum sesuai kebutuhan.

BAB I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pembangunan pertanian memerlukan berbagai dukungan sumberdaya yang ada. Sumberdaya tersebut adalah manajemen, konservasi, rehabilitasi, pasar yang sehat (*market viability*), biaya internal, inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan perdagangan, pertimbangan kemasyarakatan (*societal considerations*) dan reaksi global (*global responsibility*). Mosher dalam Mubyarto (1989) menyebutkan ada beberapa syarat mutlak yang memungkinkan terjadinya pembangunan pertanian, antara lain pasar hasil-hasil pertanian, teknologi yang senantiasa berkembang, tersedianya bahan-bahan dan alat-alat produksi secara lokal, adanya perangsang produksi bagi petani, dan tersedianya pengangkutan yang lancar dan kontinyu.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian mempunyai peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mempersiapkan teknologi-teknologi unggulan dan teknologi spesifik lokasi yang diperlukan dalam mempercepat tercapainya tujuan pembangunan pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung dibentuk pada awal tahun 2004 sebagai upaya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Sekarang ini banyak keragaman yang ada di daerah, baik dari aspek agroekosistem, ekonomi, maupun sosial budaya yang harus direspon oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam aspek penyediaan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Oleh karena itu, peranan dan fungsi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian menjadi semakin nyata dalam upaya menjabarkan visi dan misi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Kementerian Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah, harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan negara.

Untuk mendukung *Good Governance* berbagai upaya telah dilakukan seperti ditetapkannya Tap. MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No. 9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sejalan dengan hal itu, telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP), yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung, sebagai salah satu instansi pemerintah mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya. Berdasarkan evaluasi kinerja masa mendatang, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat lebih memperbaiki diri dan meningkatkan kinerja dan prestasinya.

Dalam era keterbukaan dan untuk memberikan gambaran yang lebih nyata, jelas dan transparan, penyusunan laporan pertanggungjawaban Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung secara teknis berpedoman pada sistem penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana tertuang dalam SK Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang di dalamnya dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur Rencana Strategis. Laporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program atau kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Mengacu kepada visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2011-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, serta visi BBP2TP di mana pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional, maka **visi BPTP Kepulauan Bangka Belitung adalah:**

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang unggul di tingkat nasional dan Asia Tenggara”

Sedangkan **misi BPTP Kepulauan Bangka Belitung** adalah:

1. Melaksanakan penelitian dan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian strategis
2. Menghasilkan, menyediakan, dan menyebarluaskan inovasi teknologi dan berbagai alternatif pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi
3. Menjadi pusat informasi dan rujukan inovasi teknologi pertanian
4. Menjalin kemitraan dengan stakeholder dalam upaya memberdayakan masyarakat.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

1. Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan diseminasi pertanian.

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
3. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

Sasaran:

Sasaran utama BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2011-2014 adalah dihasilkannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan dan Program

Kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian BPTP Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2011 – 2014 dengan satu program yaitu: Program Pengkajian dan

Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu:

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan program strategis pembangunan pertanian wilayah, dengan indikator utama jumlah program strategis pembangunan pertanian wilayah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah *Memorandum of Understanding* (MoU) yang terimplementasi.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (Juklak) dan petunjuk teknis (Juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan publikasi bertaraf nasional/internasional
12. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.

13. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
14. Peningkatan usaha penangkaran unit pengelolaan benih sumber (UPBS).
15. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2012, BPTP Kepulauan Bangka Belitung telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4
Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/ daerah	6
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2
Meningkatnya kerjasama nasional/internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	16
	Jumlah Juknis/Juklak	-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan monev kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	16
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	4
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1
	Jumlah website dan database yang terupdate secara berkelanjutan	1

JUMLAH ANGGARAN Rp. 7.763.672.000

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pada tahun anggaran 2012, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 15 indikator kinerja output berupa: (1) jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi; (2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna; (3) Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah; (4) Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian; (5) Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian; (6) Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian; (7) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana; (8) Sertifikat ISO 9001:2008; (9) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya; (10) Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif ; (11) Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif; dan (12) Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2012 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2012 telah dapat dicapai dengan hasil baik kecuali untuk kegiatan-kegiatan yang memang tidak dialokasikan anggarannya di TA. 2012 seperti indikator kinerja (1) laboratorium yang terfungsikan secara produktif; dan (2) Juklak/Juknis dan jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional, yang tidak menjadi kegiatan khusus, namun menjadi bagian dari suatu kegiatan yaitu kegiatan diseminasi dan kegiatan Litkaji. Pengukuran kinerja TA. 2012 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengukuran Kinerja TA. 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2011	Capaian 2011	Target 2012	Capaian 2012
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	5	5	4	4
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4	4	4	4
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	4	4	6	6
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	2	2	2
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	-	-
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	2	2	1	1
	Jumlah Juknis/juklak	-	-	-	-
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan movev kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	16	16	16	16
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	1	1	1
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensi	5	5	4	4
	Jumlah publikasi bertaraf Nasional/Internasional	-	-	-	-
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan produktif	-	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2011	Capaian 2011	Target 2012	Target 2012
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	1	1

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja TA. 2012 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	4	100

Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan kompetitif dan 2 (dua) kegiatan pengkajian spesifik lokasi dengan *output* meliputi:

1. 1 (satu) paket teknologi pengelolaan lada putih skala usaha kecil sesuai persyaratan keamanan pangan
2. 1 (satu) paket teknologi analisis daya saing komoditas perkebunan berdasarkan agroekosistem wilayah Kepulauan Bangka Belitung
3. 1 (satu) paket teknologi peningkatan ketahanan dan produktivitas lada melalui metode penyambungan
4. 1 (satu) paket teknologi pemanfaatan lahan bekas tambang timah dengan penanaman hijauan pakan ternak unggul

Teknologi pengelolaan lada putih skala kecil sesuai persyaratan ketahanan pangan dilaksanakan di Kabupaten Bangka Barat dan Pangkalpinang, berupa (1) pengolahan lada putih menggunakan air mengalir dan air tidak mengalir dan (2) teknologi perendaman lada selama 6 hari dan 14 hari. Melalui teknologi tersebut, maka diperoleh produk berupa lada putih yang memenuhi persyaratan ketahanan pangan.

Teknologi analisis daya saing komoditas perkebunan berdasarkan agroekosistem wilayah Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan di seluruh Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung. Keluaran yang diperoleh dari kegiatan ini adalah rekomendasi 1 (satu) komoditas unggulan yang sesuai dengan kondisi agroekosistem wilayah pada setiap kabupaten dan (2) rekomendasi kebijakan dan strategis pengembangan komoditas unggulan sesuai dengan kondisi agroekosistem wilayah pada setiap kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung.

Teknologi peningkatan ketahanan dan produktivitas lada melalui metode penyambungan dilaksanakan di Kabupaten Bangka dan Pangkalpinang, berupa teknologi penyambungan batang bawah berupa tanaman sirih dan batang atas berupa tanaman lada yang kompatibel antara batang atas dan batang bawah. Selain itu, diharapkan akan diperoleh tanaman lada yang tahan terhadap penyakit busuk pangkal batang.

Teknologi pemanfaatan lahan bekas tambang timah dengan penanaman hijauan pakan ternak unggul dilakukan di Kabupaten Bangka, berupa teknologi perbaikan kualitas lahan (pemupukan organik dan anorganik) dan teknologi tanaman pakan ternak, berupa tanaman rumput gajah, setaria sp, dan *Brachiaria decumbens*.

Kegiatan berupa analisis kebijakan pertanian berupa rekomendasi upaya untuk meningkatkan produksi padi dan lada di Kepulauan Bangka Belitung dan upaya untuk meningkatkan produksi daging sapi di Kepulauan Bangka Belitung. Sasaran kegiatan ini adalah Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten dan stakeholders lainnya di Kepulauan Bangka Belitung.

Dalam mencapai target-target output tersebut di atas, permasalahan yang ditemui lebih bersifat non teknis, yaitu adanya musim kemarau (kering) yang cukup lama, yang berimbas pada mundurnya pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Sasaran Strategis 2:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
Meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4	4	100
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	6	6	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2	2	100

Sasaran ini dicapai melalui 3 kegiatan utama yaitu:

1. Diseminasi 4 (empat) teknologi melalui (1) teknologi pameran dan display inovasi teknologi; (2) demplot tanaman hortikultura; (3) demplot peternakan; dan (4) demplot tanaman perkebunan.
2. Pendampingan yang dilaksanakan adalah (1) Pendampingan SLPTT Padi; (2) Pendampingan PSDSK; (3) Revitalisasi Lada; (4) M-P3MI; dan (5) M-KRPL yang terlaksana di 7 (tujuh) kabupaten/kota.
3. Rekomendasi kebijakan yang dirumuskan berupa:
 - a. 1 (satu) rekomendasi peningkatan produksi padi dan lada di Bangka Belitung;
 - b. 1 (satu) rekomendasi peningkatan produksi daging sapi Kepulauan Bangka Belitung.

Kegiatan diseminasi teknologi dilaksanakan di Kebun Percobaan Petaling BPTP Kepulauan Bangka Belitung, berupa demplot tanaman buah (durian dan pepaya), demplot peternakan (pakan, biogas, kandang), dan demplot tanaman perkebunan berupa demplot tanaman lada, sawit, dan karet.

Kegiatan pendampingan berupa pendampingan SLPTT Padi dilaksanakan di Kabupaten Bangka Selatan dan Bangka. Kegiatan pendampingan berupa display VUB padi, pelatihan, narasumber, dan publikasi tercetak.

Kegiatan pendampingan PSDSK dilaksanakan di Kabupaten Bangka Tengah dengan kegiatan berupa identifikasi organ reproduksi padi yang belum bunting, kandang, pakan, dan pembuatan pupuk organik asal limbah padat dan cair sapi.

Kegiatan diseminasi MP3MI dilaksanakan di Kabupaten Belitung dengan kegiatan berupa demfarm varietas padi, tanaman kacang tanah, tanaman hortikultura berupa cabe, ternak ayam merawang, penguatan kelompok tani, dan pelatihan bagi penyuluh dan petani.

Kegiatan M-KRPL dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota, dengan kegiatan berupa pembentukan kebun bibit inti, kebun bibit desa, kawasan rumah pangan lestari dengan pemanfaatan pekarangan melalui penanaman tanaman hortikultura, pangan, ternak, dan perikanan, pelatihan, dan pembentukan kelembagaan KRPL.

Sasaran Strategis 3:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-	-	-

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan Kerjasama Pengkajian, Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan. Pada tahun 2012 BPTP Kepulauan Bangka Belitung menjalin kerjasama dengan Universitas Bangka

Belitung dalam hal penelitian dan pengajaran, namun belum dituangkan dalam bentuk MoU.

Sasaran Strategis 4:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 laporan	1 laporan	100
	Jumlah Juklak/juknis	Tidak ada Kegiatan		

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan, yaitu Koordinasi dan Sinkronisasi Antar Instansi dengan capaian 1 (satu) laporan. Kegiatan penyediaan Juklak/Juknis umumnya tidak mempunyai anggaran khusus dan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang sifatnya diseminasi.

Sasaran Strategis 5:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
Meningkatnya Manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan movev kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	16	16	100
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	-	-
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensi	4	4	100
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional		-	
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	-	-

	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	1

Sasaran ke lima adalah meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Sasaran ini dicapai melalui melalui (1) Perencanaan dan Penganggaran Kegiatan dengan output berupa dokumen matrik program, DIPA/RKA-KL dan POK; (2) Monitoring, Evaluasi, dan SPI dengan output berupa Laporan Moneyv bulanan, triwulanan, laporan tahunan, dan LAKIP; (3) Pengelolaan Satker dengan ouput berupa dokumen pelaksanaan administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana Balai; (4) Peningkatan Mutu Manajemen Satker dengan output berupa sertifikat ISO 9001:2008 yang terimplementasi; (5) Penigkatan Kapasitas SDM dengan output berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM berupa Diklat Fungsional Peneliti, Dilkat Sertifikasi Penyuluh Pertanian, dan Diklat Teknisi Litkayasa; (6) Kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif. Kebun Percobaan ditopang dan didanai oleh kegiatan diseminasi yang berupa demplot tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan. Kebun percobaan juga menghasilkan benih lada dan durian; (7) Pengembangan UPBS Padi di 3 (tiga) Kabupaten, yaitu Bangka Tengah, Bangka Selatan, dan Belitung Timur. Pada kegiatan ini juga dilakukan penumbuhan penangkar benih padi terutama bagi petani kooperator yang terlibat dalam kegiatan UPBS. Produksi benih padi pada kegiatan UPBS ini sudah tercapai sebanyak 9,5 ton dan produksi benih yang akan dihasilkan berikutnya diestimasi sebesar 35,5 ton. dan (8) Pengelolaan Website/Database/Perpustakaan dengan output berupa terkelolanya database

BPTP Kepulauan Bangka Belitung. Updating website dilakukan minimal sebanyak 2 (dua) kali sebulan.

Keseluruhan hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja di atas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	4	100
Meningkatnya penyebaran teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4	4	100
	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis	6	6	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	2	2	100
Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-	-	-
Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	100
	Jumlah Juknis/juklak	Tidak ada kegiatan		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2012	Capaian 2012	%
	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	1	100
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	4	4	100
	Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional		-	
	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	-	100
	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan produktif	1	1	100
	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	100

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan Tupoksinya, BPTP Kepulauan Bangka Belitung didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang masuk ke dalam DIPA BPTP Bangka Belitung dengan alokasi dana sebesar Rp. 7.763.672.000, yang digunakan untuk membiayai program utama balai yang dilaksanakan pada tahun 2012 yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Jumlah anggaran yang terealisasi adalah Rp. 7.131.956.635 (91,86%).

3.3. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dihasilkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2012 diperoleh dari penerimaan umum. Estimasi PNBP yang dialokasikan tahun anggaran 2012 adalah sebesar Rp. 4.021.006. Realisasinya penerimaan pada akhir tahun anggaran 2012 sebesar Rp. 7.021.222 (179,166%).

BAB IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012 yang telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti, penyuluh, dan administrasi belum sesuai kebutuhan.

LAMPIRAN 1

**RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2010 s/d 2014**

- Instansi** : **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**
Visi : *"Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi lokasi yang unggul di tingkat nasional dan Asia Tenggara"*
Misi :
 1. Melaksanakan penelitian, pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian strategis
 2. Menghasilkan, menyediakan, dan menyebarluaskan inovasi teknologi dan berbagai alternatif pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi
 3. Menjadi pusat informasi dan rujukan inovasi teknologi pertanian
 4. Menjalin kemitraan dengan stakeholder dalam upaya memberdayakan masyarakat

RS

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		
	Uraian	Indikator	Kebijaksanaan	Program/Sub Program	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/ preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah	Program: 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing Sub Program: 1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Kegiatan Utama : a. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	

1	2	3	4	5	6
<p>2 Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik Lokasi</p>	<p>1. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian</p>	<p>1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan Ke pengguna</p> <p>2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan Model <i>spektrum diseminasi multi</i> Chanel dan program strategis Nasional/daerah</p> <p>3. Jumlah rekomendasi kebijakan Mendukung empat sukses Kementerian Pertanian</p>	<p>Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.</p>	<p>1. Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian pendampingan</p> <p>2. model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah</p> <p>3. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional</p>	
<p>3 Meningkatkan kapasitas dan kompetensi Pengkajian dan Pengembangan Inovasi pertanian Unggul spesifik lokasi</p>	<p>1. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)</p> <p>2. Meningkatnya Sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan Inovasi pertanian</p> <p>1. Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.</p> <p>Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>1. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian</p> <p>1. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	

1	2	3	4	5	6
		2. Jumlah Juklak/Juknis		2. Penyediaan Petunjuk Pelaksanaan (juklak)/ Petunjuk Teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi Pertanian	
	3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan Evaluasi kegiatan serta administrasi Keuangan kepegawaian dan sarana Prasarana 2. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya 4. Jumlah publikasi bertaraf Nasional/internasional 5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan Secara Produktif 6. Jumlah kebun percobaan yang Terfungsikan secara produktif 7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih Sumber yang terfungsikan secara produktif 8. Jumlah website dan database yang ter-Update secara berkelanjutan	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	1. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi Institusi 2. Peningkatan kualitas manajemen institusi 3. Pengembangan kompetensi SDM 4. Peningkatan publikasi bertaraf nasional/ Internasional 5. Peningkatan pengelolaan Laboratorium 6. Peningkatan pengelolaan Kebun percobaan 7. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih Sumber 8. Peningkatan pengelolaan website dan database	

LAMPIRAN 2

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2012**

**INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG**

Tahun Anggaran : 2012

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Output	Target
<i>No.</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	4
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna 2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/ Daerah 3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	4 6 2
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian 2. Jumlah Juklak/Juknis	1 -
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana Prasarana 2. Menerapkan ISO 9001:2008 3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya 4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/ Internasional 5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif 6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	6 1 4 - - 1

	7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1
	8. Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1

Jumlah Anggaran: Rp. 7.763.732.000,-

LAMPIRAN 3**PENETAPAN KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2012****INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG****Tahun Anggaran : 2012**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Output	Target
No	1	2	3
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	4
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian unggulan	1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna 2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spectrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/ Daerah 3. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	4 6 2
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan Pengkajian dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian 2. Jumlah Juklak/Juknis	1 -
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, Kepegawaian dan sarana Prasarana 2. Menerapkan ISO 9001:2008 3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya 4. Jumlah publikasi bertaraf Nasional/internasional 5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	16 1 4 - 1

No.	1	2	3
		6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1
		6. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1
		7. Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1

Jumlah Anggaran Tahun 2012: Rp. **7.763.732.000,-**
Program: Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing

Menyetujui
Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Pangkalpinang, Januari 2012
Kepala BPTP Kepulauan Bangka Belitung,

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, MSc.
NIP 19640521 199003 1 001

Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si
NIP 196401171989031002

LAMPIRAN 4.**Realisasi Anggaran Tahun 2012 Berdasarkan Jenis Belanja****Pagu Anggaran :7.763.732**

Uraian	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5	6
DIPA/RKA-KL Satker BPTP :					
Pagu DIPA (Rp.)	2.749.407.000	4.247.073.000	767.192.000	7.763.732.000	
% Terhadap Total Pagu	35,41	54,70	9,88	100,00	
Realisasi (Rp.)	2.156.256.297	4.209.058.338	766.642.000	7.131.956.635	
% Terhadap Jumlah Jenis Belanja	78,43	99,10	99,93	91,86	
Sisa Anggaran (Rp.)	593.150.703	38.014.662	550.000	631.715.365	

LAMPIRAN 5

**PENCAPAIAN KINERJA UTAMA
TAHUN 2012**

INSTANSI : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tahun Anggaran : 2012

No.	Kegiatan Utama/Indikator Kinerja	Akun	Target Fisik	Realisasi Fisik	Satuan	Keterangan	Realisasi Keuangan (%)	Kendala/Masalah
Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian								
1.	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	013	4	4	Teknologi	(1) Pengkajian Teknologi Pengelolaan lada putih skala agribisnis sesuai persyaratan keamanan pangan, (2) Analisis daya saing komoditas perkebunan berdasarkan agroekosistem wilayah Kep Bangka Belitung, (3) Pengkajian Peningkatan Ketahanan dan produktivitas Lada melalui Metode Penyambungan, dan (4) Kajian Pemanfaatan lahan bekas tambang timah dengan penanaman hijauan pakan ternak unggul	99,99	-
2.	Jumlah Teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stakeholder	018	4	4	Teknologi	Pameran dan Display Inovasi teknologi, (2) Demplot Horti dan Perbenihan, (3) Demplot Ternak, Demplot Perkebunan dan Perbenihan	99,97	-
3.	Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah	019	6	6	Lokasi	(1) Pendampingan SLPTT Padi, (2) Pendampingan PSDSK, (3) M-KRPL, (4) Perbenihan, (5) Revitalisasi lada, dan (6) M-P3MI	99,99	-
4.	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	015	1	2	Rekomendasi	(1) Rekomendasi peningkatan produksi padi dan lada di Kepulauan Bangka Belitung dan (2) Rekomendasi peningkatan produksi daging sapi di Kepulauan Bangka Belitung	100	-

5.	Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	-	-	-	-	-	-	-
6.	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	010	1	1	Dokumen	-	100	-
7.	Jumlah Juklak/Juknis	-	-	-	Juklak/Juknis	Tidak Ada Kegiatan	-	-
8.	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana	04	1	1	Dokumen	1 Laporan Perencanaan	100	-
		05	3	3		13 Laporan Monev	99,99	-
		03	12	12		12 Laporan Satker	79,86	-
		21	280	280	Meter		99,88	-
		22	15	15	Unit		100	-
9.	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	017	1	1	Satker	BPTP Kep Bangka Belitung	0	-
10.	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	06	4	4	Orang	Diklat Fungsional dan Teknisi Litkayasa	100	-
11.	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	-	-	Judul	Tidak Ada Kegiatan	-	-
12.	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	-	-	Unit	Tidak Ada Kegiatan	-	-
13.	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif		1	1	Unit	Pembiayaan KP menyatu dengan Kegiatan diseminasi	-	-
14.	Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan Secara produktif		1	1	Unit	UPBS Padi	100	-
15.	Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	012	1	1	Unit	Website BPTP Kep Bangka Belitung	100	-